

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS  
HIBAH PENGEMBANGAN IPTEKS  
TAHUN 2015**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
Universitas Hasanuddin  
Kampus Unhas Tamalanrea  
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar  
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024  
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : [lp2m@unhas.ac.id](mailto:lp2m@unhas.ac.id)

# **BIDANG ILMU AGROKOMPLEKS BIDANG KAJIAN ILMU PETERNAKAN**

## **KARAKTERISASI FENOTIPIK (SIFAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF) DARI KAMBING PERANAKAN ETTAWA YANG DIPELIHARA OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN POLMAN, SULAWESI BARAT**

*Lellah Rahim<sup>1</sup>, Rr Sri Rachma Aprilita Bugiwati<sup>1</sup>, Sudirman Baco<sup>2</sup> dan Muhammad Ihsan Andi Dagong<sup>1</sup>*

1. Peternakan dan Laboratorium Genetika, Ilmu hewan Fakultas Universitas Hasanuddin.
2. Laboratorium Produksi Sapi Potong, Ilmu Hewan Fakultas Universitas Hasanuddin.  
Kampus Unhas Tamalanrea, Makassar 90245

Email : lellahrahim@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Kajian pemanfaatan potensi genetic kambing local merupakan salah satu bidang kajian utama dalam roadmap penelitian pada kelompok riset pemuliaan ternak di Fakultas Peternakan Unhas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaraterisasi sifat fenotipik (kualitatif dan kuantitatif) dari induk kambing PE yang dipelihara oleh masyarakat di Kabupaten Polman. Indukan yang terseleksi kemudian akan dijadikan sebagai populasi dasar dalam menghasilkan kambing unggul dari hasil perkawinan dengan memanfaatkan potensi genetik tiga bangsa / rumpun kambing yakni kambing Kacang, Peranakan Ettawa dan Boer. Dari persilangan ini diharapkan turunannya mendapatkan efek heterosis dan *breed complementary* dari sifat ketiga breed yang digunakan. Kegiatan riset tahun pertama merupakan tahap awal pembentukan populasi *parent stock* dengan persilangan antara kambing local dari jenis Kacang dan Peranakan Ettawa (PE) untuk menghasilkan turunan F1 kombinasi kambing Kacang dengan PE. Kegiatan awal yang dilakukan adalah dengan melakukan seleksi pejantan dan calon induk dengan kriteria performasi fatkualitatif yang meliputi ciri khas warna dan bentuk tanduk dan sifat kuantitatif seperti bobot badan, tinggi badan, panjang badan dan lingkaran dada dan lebar dada. Sebanyak 113 ekor kambing (111 ekor betina dan 2 ekor jantan PE) yang terseleksi untuk digunakan sebagai induk populasi dasar. Performa calon indukan PE berdasarkan data morfometriknya antara lain adalah untuk sifat Tinggi Pundak (TPD) :  $67.98 \pm 5.61$  cm, Tinggi Punggung (TPG) :  $71.34 \pm 5.73$  cm, Panjang Badan (PB) :  $71.70 \pm 6.46$  cm, Lingkaran Dada (LKR D) :  $72.19 \pm 6.46$  cm, Lebar Dada (LBR D) :  $15.41 \pm 1.86$  cm dan Bobot Badan  $33.04 \pm 6.09$  kg.

**Kata Kunci** : Kambing Lokal, Peranakan Ettawa, Kacang, Persilangan, Seleksi.

# PHENOTYPIC CHARACTERIZATION OF LOCAL PERANAKANETTAWA GOAT REARED IN POLMAN REGENCY, WEST SULAWESI

*Lellah Rahim<sup>1</sup>, Rr Sri RachmaAprilita Bugiwati<sup>1</sup>, Sudirman Baco<sup>2</sup> dan Muhammad IhsanAndi Dagong<sup>1</sup>*

1. Animal Breeding and Genetic Laboratory, Animal Sciences Faculty Hasanuddin University
2. Beef Cattle Production Laboratory, Animal Sciences Faculty Hasanuddin University  
KampusUnhasTamalanrea, Makassar 90245

Email : lellahrahim@yahoo.co.id

## ABSTRACT

Study of utilization of the genetic potential of local goat is one of the major fields of study in research roadmap in animal breeding research group in the Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University. The aim of this study was to characterize the phenotypic traits (qualitative and quantitative) of the Female goats were maintained by the farmers community in Polman regency, West Sulawesi. Breeders who are selected will then be used as the base population to produce superior goats of the marriage by exploiting the genetic potential of the three breed of goats namely Kacang, Peranakan Ettawa and Boer. Offspring of a cross is expected to get the effect of heterosis and breed complementary nature of the three breeds were used. The first year's research activity is an early stage of formation of the population of parent stock with a cross between local goat of the type of Kacang and PeranakanEttawa (PE) to produce F1 combination with PE and Kacang goat. Initial activity is to do with the selection of prospective female goat with a stud and performance criteria of a qualitative traits which includes characteristic color and shape of the horns and quantitative traits such as body weight, height, body length and chest circumference and width of the chest. A total of 113 goats (111 females and 2 males PE) were selected to be used as the basis of the parent population. The performance of the candidate PE sires based on morphometric data among others, is to Shoulders Height (SH):  $67.98 \pm 5.61$  cm, Hip Height (HH):  $71.34 \pm 5.73$  cm, Body Length (BL):  $71.70 \pm 6:46$  cm, Chest Circumference (CC):  $72.19 \pm 6:46$  cm, Chest Width (CW):  $15:41 \pm 1.86$  cm and Body Weight  $33.04 \pm 6:09$  kg.

**Key Words** : Local Goats, Peranakan Ettawa, Kacang, Crossing, Selection.